



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW QUESTION READ REFLECT RECITE REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 TOMOHON

Stevi Estevanus Karamoy¹, Rolly Robert Oroh², Tendly S, Maki³, Rocky Franky Roring⁴
Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado
Email: stevikaramoy@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan, masi rendahnya motivasi siswa menyebabkan hasil belajar siswa rendah, kurangnya guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, siswa masih kurang dalam memahami masalah-masalah dalam dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran preview question read reflect recite review. Peneliti ini menggunakan metode eksperimen *one group pretest – posttest design*. Populasi hanya menggunakan satu kelas, yang disebut kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pre-test sebelum penerapan metode PQ4R untuk kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Tomohon kelas X DPIB. Hal ini berdasarkan dari hasil uji “t” diperoleh nilai thitung = 6.1257 dan ttabel = 1.734, karena thitung lebih besar dari ttabel, maka Ho di tolak dan Ha di terima.”.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran PQ4R, Hasil Belajar*

ABSTRACT

The problem in this study is the lack of student involvement in the learning process of the basics of modeling design and building information, still low student motivation causes low student learning outcomes, lack of teachers using appropriate learning methods, students are still lacking in understanding problems in the basics of design modeling and building information. This study aims to determine the learning outcomes of students who take part in learning using the preview question read reflect recite review learning method. This researcher used the one group pretest – posttest design experiment. The population uses only one class, which is called the experimental class. The data collection technique used in this study was by giving a pre-test before applying the PQ4R method to the experimental class. Based on the results of the study, it showed that the PQ4R learning method had an effect on student learning outcomes at SMK Negeri 1 Tomohon class X DPIB. This is based on the results of the "t" test obtained tcount = 6.1257 and ttable = 1.734, because tcount is greater than ttable, then Ho is rejected and Ha is accepted.

Keywords: *PQ4R Learning Method, Learning Outcomes*



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Salah satu untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Saat ini bangsa Indonesia mengalami krisis multi-dimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. Salah satu faktor penyebabnya rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang di harapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Tujuan pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan yang telah mengikuti tuntutan zaman yang setiap saat mengalami perubahan. Untuk itu dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Suryabrata, 2003). Pendidikan yaitu tuntunan hidup dalam pertumbuhan anak dengan tujuan menuntun segenap kekuatan atau sumber daya kodrati dalam diri anak-anak agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia serta anggota masyarakat (Suryabrata, 2003).

Undang-Undang (UU) No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

Negara Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus diikuti peningkatan mutu peserta didik yang menjadi subjek didik. Peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal.

Kemudian, mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NO.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan juga merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang terbagi menjadi berbagai program keahlian sesuai bidang masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan dalam pelaksanaan belajar mempunyai pembelajaran produktif yaitu pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang di berikan kepada setiap siswa sesuai dengan keahlian yang dipilihnya.

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu hendaknya seorang guru dapat menguasai dan memilih model pembelajaran yang cocok dengan topik yang akan diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal. Metode mengajar merupakan penjabaran dari pendekatan dan diimplementasikan oleh teknik mengajar.

Keaktifan siswa sering dikaitkan juga dengan hasil belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat



mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflecty, Recite, dan Review) membantu Salah satu strategi yang dapat membuat siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih teliti, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama (Trianto, 2010). Karena keterampilan pokok utama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya sehingga siswa dapat mengingat dan memahami apa yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi di SMK NEGERI 1 Tomohon bahwa salah satu masalah pengajaran di sekolah adalah banyaknya siswa memperoleh hasil belajar yang sangat rendah. Rata-rata peserta didik yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) tidak lebih dari 50 % dimana nilai KKM 75. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa rendahnya rata-rata hasil belajar siswa disebabkan bukan hanya kurangnya motivasi belajar, namun karena kurangnya pemahaman dasar mengenai pembahasan inti atau pokok - pokok dasar mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas kurang, dan kurangnya minat siswa dalam membaca buku yang semakin menurun dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin berkembang, dan kurangnya ketersediaan sumber informasi (buku) di sekolah, karena

sekolah hanya merujuk pada satu sumber informasi yaitu internet.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat general, jenis metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian yang bersifat eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekseperimen pra eksperimen dengan jenis eksperimen *one group pre test and post test design*. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan post test.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian tersebut, dapat memungkinkan peneliti untuk menguji satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan tidak ada kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen (X) di beri tes berupa pretest (O1) untuk mengukur model pembelajaran sebelumnya yang masih menggunakan strategi konvensional, dan post test (O2) sesudah perlakuan diterapkannya metode pembelajaran PQ4R. Kelompok eksperimen (X) sebelumnya diberi tes berupa Pre Test (O1) untuk menguji hasil belajar (Kognitif, Afektif, Psikomotorik) sebanyak 20 butir soal untuk Uji Ranah Kognitif, dan Ranah Afektif, dan 10 soal untuk menguji Ranah Psikomotorik, dan di beri Post Test (O2) sesudah diberi perlakuan atau sesudah diterapkannya Metode Pembelajaran PQ4R untuk dilihat apakah terdapat Pengaruh pada Hasil belajar yang akan diuji, dimana masing –



masing ranah hasil belajar diuji sesudah butir soal di uji validitas, reliabilitas, dan uji kesukaran. Sehingga setelah butir soal diuji, hasil pada Ranah Kognitif dari 20 soal setelah di uji menghasilkan 15 soal yang lolos uji, dan pada Ranah Afektif dan Psikomotorik jumlah angket yang digunakan tetap karena hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran semua butir soal dinyatakan valid, reliable, dan tidak ada soal yang sukar. Tabel 2. Uji Hipotesis. nilai tertinggi tes Pre Test dari kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan nilai tertinggi pada tes Post Test yaitu 90 dan 100. Kemudian nilai terendah dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai terendah pada tes Post Test, yaitu 45 dan 67. Selanjutnya nilai rata-rata dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tes Post Test, yaitu 69 dan 84,8. Jadi nilai yang lebih dominan lebih besar adalah nilai pada tes Post Test kelas eksperimen, maka hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) lebih baik dibandingkan hasil belajar D2KB & TPT siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review).

Nilai “t” yang peneliti peroleh melalui perhitungan uji “t” (*Lampiran 12*) adalah lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% , yaitu $9,6718 > 1,734$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview,

Question, Read, Reflect, Recite, Review), Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada hasil belajar siswa MP. D2KB & TPT kelas X DPIB SMK Negeri 1 Tomohon pada ranah kognitif.

nilai tertinggi tes Pre Test dari kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan nilai tertinggi pada tes Post Test yaitu 95 dan 98. Kemudian nilai terendah dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai terendah pada tes Post Test, yaitu 25 dan 51. Selanjutnya nilai rata-rata dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tes Post Test, yaitu 73,7 dan 84,25. Jadi nilai yang lebih dominan lebih besar adalah nilai pada tes Post Test kelas eksperimen, maka hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) lebih baik dibandingkan hasil belajar D2KB & TPT siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review).

Nilai “t” yang peneliti peroleh melalui perhitungan uji “t” (*Lampiran 12*) adalah lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% , yaitu $6,1257 > 1,734$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review), Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R



(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada hasil belajar siswa MP. D2KB &TPT kelas X DPIB SMK Negeri 1 Tomohon pada ranah afektif.

nilai tertinggi tes Pre Test dari kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan nilai tertinggi pada tes Post Test yaitu 95 dan 100. Kemudian nilai terendah dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai terendah pada tes Post Test, yaitu 28 dan 55. Selanjutnya nilai rata-rata dari kelas eksperimen pada tes Pre Test lebih kecil dibandingkan dengan nilai pada tes Post Test, yaitu 70,2 dan 84,5. Jadi nilai yang lebih dominan lebih besar adalah nilai pada tes Post Test kelas eksperimen, maka hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) lebih baik dibandingkan hasil belajar D2KB & TPT siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review).

Nilai “t” yang peneliti peroleh melalui perhitungan uji “t” (*Lampiran 12*) adalah lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% , yaitu $7,9495 > 1,734$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dan yang tidak menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review), Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada hasil belajar siswa MP. D2KB

&TPT kelas X DPIB SMK Negeri 1 Tomohon pada ranah psikomotorik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Hasil penelitian yang telah disajikan diperoleh bahwa hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan lebih baik setelah diberikan perlakuan. Adanya perbedaan hasil belajar kognitif kelas eksperimen pada tes Pre test dan tes Post, sebelum dan sesudah disebabkan karena perlakuan kelas yang berbeda. Pembelajaran dikelas eksperimen, pada saat diberi perlakuan siswa dituntut untuk membaca terlebih dahulu materi pembelajaran sebelum memulai pembelajaran sedangkan pembelajaran. Siswa kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik saat diberi perlakuan. Terbukti dari hasil penelitian analisis uji t yaitu, $t_{hitung} = 9,6718 > 1,734$ t_{tabel} , yang peneliti dapat dilihat bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran D2KB & TPT kelas 10 DPIB SMK Negeri 1 Tomohon, pada kelas eksperimen siswa telah mengidentifikasi proses belajarnya dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Dimana Strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) merupakan salah satu strategi elaborasi.



Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pembelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya (Ayu Widiyanti dkk, 2014, hal. 35). Aktivitas membaca yang terampil akan membukakan pengetahuan yang luas, dan menambah kompetensi diri serta keahlian di masa yang akan datang. Kegiatan dan keterampilan membaca buku tidak dapat diganti dengan metode pengajaran lainnya. Dengan membaca kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai suatu proses interaktif antara bahasa dan pikiran (Trianto, 2014, hal. 178).

dengan penelitian Yulistiati (2012 hal. 3) bahwa strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) merupakan alternatif proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, melalui strategi pembelajaran PQ4R (preview, question, read, reflect, Recite review) dapat menciptakan suatu proses pembelajaran dimana siswa dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi pembelajaran serta dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Hal ini juga sesuai dengan

penelitian (Dissa Feby, 2017 hal. 1983) bahwa strategi pembelajarn PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif pada siswa. Dan penelitian (Agustina, 2017 hal. 64) bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) secara jelas dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK NEGERI 1 Tomohon.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) sebaiknya dapat dilakukan dengan materi yang berbeda, mengukur hasil belajar siswa dengan indicator yang berbeda dan jenjang sekolah yang berbeda.
2. Dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan mengajak siswa untuk ikut serta dalam melakukan strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan memberi motivasi terlebih dahulu.



Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan gambar yang diproyeksikan dengan menggunakan audio visual dalam menjelaskan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim Sudarwan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Danim Sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung CV. Alfabeta Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Furquon. (2004). *Statistika Penerapan untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Gabriele dan Charles 2002, hal 52 *keterampilan*
- Hamalik Oemar. (2001) . *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung
- Nana Sudjana. 2009. *Mendefinisikan Hasil Belajar Siswa*, bumi aksara : Jakarta
- Saffan. E. 2017. “peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)” *Jurnal Pendidikan* Vol.3 No.2.
- Slavin dan Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan: teori dan praktik*. Jakarta: indeks.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 2008. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: remaja rosda karya
- Sugihartono, dan kawan-kawan. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Bumi aksara: Jakarta
- Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Suryati, W. 2012. Pengaruh penerapan metode PQ4R Terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII semester genap SMP muhammadiyah Bandar Lampung *Jurnal pendidikan* Vol.1.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Strategi Belajar Elaborasi Metode PQ4R*. Jakarta Gramedia.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontektual*. Jakarta: prenadamedia group.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konsruktivitis*. Jakarta: prestasi pustaka
- Muhsin. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R pada siswa kelas VI Semarang*, (Online), Tesis, (<http://digilib.uns.ac.id>, diakses 25 Oktober 2012).
- Mahyaeny. 2018. “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Mataram” *Jurnal MIPA* Vol.XIII No.1.
- Mukhtar dan Yamin, M. 2003. *Metode Pembelajaran yang Berhasil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhtar dan Yamin, M. 2003. *Metode Pembelajaran yang Berhasil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Linz, S . 2011. *Photo Elicitation*:



Enhancing Learning in the Affective Domain. The Journal Of Continuing Education in Nursing. Vol 42, No 9

Cooper, D & Higgins, S. 2004. The effectiveness of online instructional videos in the acquisition and demonstration of cognitive, affective and psychomotor rehabilitation skills. Journal of educational technology

Widiyanti, A. dkk. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Revie) Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada. Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Vol. 3. No. 1.